



# **BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS**

## **SERI-A**

**No 025/E-IG/V/A/2025**

DIUMUMKAN TANGGAL 19 MEI 2025 - 19 JULI 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN MEI 2025

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 025/E-IG/V/A/2025  
DIUMUMKAN TGL 19 Mei 2025 - 19 Juli 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	E-IG.20.2024.000004	22 Februari 2024	025/E-IG/V/A/2025	Beras Payo Koerintji

Jakarta, 19 Mei 2025  
Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan Pelayanan Teknis



Aniah, S.T., M.Si.  
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 22 Februari 2024  
Tanggal Penerima : 19 Mei 2025

**Data Pemohon**

Nama Pemohon : Masyarakat Petani Penghasil Beras Payo Kerinci (MP2BPK)  
Kewarganegaraan : WNI  
Negara : Indonesia  
Alamat : Mukai Pintu, Kecamatan Siulak Mukai  
Provinsi : Jambi  
Kab/Kota : Kabupaten Kerinci  
Kode Pos : 37169

**Data Kuasa/Konsultan**

Nama :  
Alamat :

**Data Indikasi Geografis**

Nama Indikasi Geografis : Beras Payo Koerintji  
Label Indikasi Geografis



## Abstrak

Beras payo Koerintji merupakan salah satu produk pertanian yang di produksi oleh petani sawah di wilayah 6 Kecamatan Kab. Kerinci yaitu di kecamatan Gunung Tujuh, Kayu Aro, gunung Kerinci, Siulak Mukai, Gunung Raya dan Bukit Kerman yang berada di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Wilayah ini berada pada ketinggian sekitar 800 – 1500 m dari permukaan laut. Dewasa ini beras payo Koerintji semakin populer di kalangan masyarakat, tidak hanya masyarakat Jambi, tapi juga dikenal oleh masyarakat di luar Jambi. Beras payo mempunyai cita rasa yang enak, dimana rasa tersebut tidak akan sama bila penanaman padi tersebut dilaksanakan diluar wilayah ini. Proses produksi yang dilaksanakan adalah secara alami. Tanaman padi ini disamping mempunyai cita rasa yang enak, juga menghasilkan aroma yang harum dan tekstur yang lunak dan mendekati beras ketan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis kimia beras di Laboratorium yang menunjukkan kandungan kadar Amilosa yang rendah yaitu antara 17 sampai 18%. Hasil analisis fisik beras yaitu derajat putih sampai 70% dan derajat keterawangan 0,01 sampai 80%, dan derajat sosoh 0 – 198. Bagi masyarakat Kab. Kerinci dan sekitarnya beras payo merupakan produk kebanggaan, namun dilain pihak ada timbul persaingan yang tidak sehat sehingga tidak menguntungkan petani. Sehubungan dengan itu lahirnya Asosiasi Masyarakat Petani Penghasil Beras Payo Koerintji (MP2BPK) dimaksud agar proses produksi padi tersebut tetap dapat dipertahankan secara organik dengan kualitas beras yang tetap baik. Pengajuan perlindungan indikasi geografis (IG) beras payo Koerintji dimaksud agar dapat diterbitkannya sertifikat Indikasi Geografis yang dapat bermanfaat kepada petani produsen, sehingga petani berminat kembali menghasilkan padi payo dengan nilai jual jauh lebih tinggi, sekaligus kesejahteraan petani pun dapat pula meningkat.

